

# GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE DI BPM UMI AISYAH, AMD.KEBDI VIP, KELURAHAN TELUK PUCUNG, KECAMATAN BEKASI UTARA KOTA BEKASI TAHUN 2019

*Siti Umamah<sup>1</sup>, Dhea Rina Faozah<sup>2</sup>, Dina Raidanti<sup>3</sup>*

<sup>1,2</sup>Program Studi Diploma III Kebidanan STIKes Prima Indonesia, <sup>3</sup>AKBID RSPAD Gatot Soebroto, [thiyuumamah@gmail.com](mailto:thiyuumamah@gmail.com)

## INFORMASI ARTIKEL:

### Riwayat Artikel:

Tanggal di Publikasi: Juli 2020

### Kata kunci:

Pengetahuan

Ibu

Hamil

Antenatal

Care

## ABSTRAK

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2015, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tertinggi AKI adalah perdarahan (42%) yang sebenarnya dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan yang memadai. Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care di BPM UMI AISYAH, Amd. Keb di Villa Indah Permai, Kel. Teluk Pucung, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi tahun 2019. Metode yang digunakan Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPM Umi Aisyah, Amd. Keb. Jumlah sampel sebanyak 51 orang. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan hasil penelitian pada analisa menggunakan analisa univariat. Hasil penelitian didapatkan untuk tingkat pengetahuan ibu hamil paling banyak yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 21 orang (41,2%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (33,3%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 orang (25,5%). Kesimpulan Dari penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan antenatal care di BPM Umi Aisyah, Amd. Keb secara umum kurang yaitu 21 orang (41,2%). Dari kesimpulan diharapkan sebagai tenaga kesehatan di BPM dapat melakukan pendidikan kesehatan selama kehamilan, yang sangatlah penting dan harus ditingkatkan sebagai sumber informasi pengetahuan bagi ibu hamil.

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) 2016, menyebutkan bahwa sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi kehamilan atau melahirkan setiap harinya. Tahun 2015 diperkirakan ada sekitar 303.000 perempuan meninggal selama kehamilan dan melahirkan di dunia. Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2015, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tertinggi AKI adalah perdarahan (42%) yang sebenarnya dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan yang memadai.

Menurut WHO (2016), merekomendasikan untuk kunjungan *Antenatal Care* (ANC) minimal delapan kali. Kunjungan pertama pada Trimester I umur kehamilan 0-12 minggu, kunjungan pada Trimester II umur kehamilan 20-26 minggu, kunjungan pada Trimester III umur kehamilan 30-40 minggu.

Menurut Kemenkes RI (2016), kebijakan yang berlaku di Indonesia untuk kunjungan *Antenatal Care* minimal 4 kali selama kehamilan yaitu minimal 1 kali pada Trimester I, minimal 1 kali pada Trimester II, dan minimal 2 kali pada Trimester III. ANC secara teratur pada ibu hamil diharapkan mampu mendeteksi dini dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil, sehingga hal ini penting untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kehamilannya berjalan dengan normal.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan

antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal, sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. (Kementerian kesehatan RI, 2015)

Hasil pelayanan *Antenatal Care* dapat dilihat pada kunjungan ibu pertama kali (K1) dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4), Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2016, Pelayanan Kunjungan Ibu Hamil Pertama pada umur kehamilan 0-3 bulan (K1) sebanyak 1.028.526 ibu hamil dari sasaran 975.780 ibu hamil (105,4%) dan kunjungan K4 sebanyak 961.017 ibu hamil (98,5%), terdapat 67.509 ibu hamil yang mangkir (drop out) pada kunjungan K4 (6,92%). (Profil kesehatan provinsi jawa barat, 2016)

Di kabupaten Bekasi pada tahun 2016, jumlah kelahiran hidup yaitu 67.610. Jumlah kematian Neonatal 63 per 1000 kelahiran hidup, jumlah kematian bayi 65 per 1000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu 30 per 1000 kelahiran hidup. Data dari Dinas kesehatan Bekasi tahun 2016, jumlah keseluruhan ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* berjumlah 70.431 ibu hamil, ibu hamil (K1) berjumlah 73.614 (104,5%), dan ibu hamil K4 berjumlah 69.959 (99,3%).

(Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016)

Beberapa factor yang mempengaruhi tingginya AKI menurut Prawirohardjo (2014) oleh tiga hal antara lain: masih kurangnya pengetahuan mengenai sebab akibat dan penanggulangan komplikasi yang penting dalam kehamilan, persalinan, dan nifas, kurangnya pengertian dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan kurang meratanya pelayanan kebidanan yang baik bagi ibu hamil.

Pelayanan ANC merupakan salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu, karena pelayanan ANC mampu mendeteksi dan menangani kasus resiko terhadap kehamilan. (Kementrian Kesehatan RI, 2014)

Berdasarkan penelitian Junita (2019) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care (ANC) di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019 hasil penelitian yang telah dilakukan pada 37 responden diperoleh hasil 12 responden dengan pengetahuan baik (32,4%), berpengetahuan cukup 20 responden (54,1%), berpengetahuan kurang 5 responden (13,5%).

Berdasarkan penelitian Afifah (2015) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kunjungan Antenatal Care di Klinik Hamzah Kabupaten Demak dari jumlah sampel 34 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 31 responden (91,2%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Devi Akademi Kebidanan Prima Indonesia pada tahun 2018, yang dilakukan di Puskesmas Babelan 1 kabupaten Bekasi tahun 2018, jumlah keseluruhan ibu hamil dari bulan

Januari-Maret berjumlah 722 ibu hamil, jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care pada bulan Januari 225 ibu hamil, pada bulan Februari 260, pada bulan Maret berjumlah 237 ibu hamil, ibu hamil K1 berjumlah 45 (10,84%) dan ibu hamil K4 berjumlah 370 (89,82%).

Dari hasil data tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan Antenatal Care di Bidan Umi Aisyah, Amd.Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi periode Maret-April 2019”.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Deskriptif yaitu penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antar variabel, tidak ada variabel bebas dan terikat, bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan, berapa banyak, siapa dan analisis statistik yang digunakan adalah deskriptif. (Arikunto, 2013)

Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. (Arikunto, 2013)

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya Antenatal Care di BPM Umi Aisyah, Amd.Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi tahun 2019.

Lokasi penelitian adalah tempat untuk pengambilan data selama

pengambilan kasus berlangsung. Lokasi penelitian ini yaitu di BPM Umi Aisyah, amd.Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi tahun 2019.

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Maret-April tahun 2019.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dari hasil kuesioner yang telah di isi oleh ibu hamil di BPM Umi Aisyah, Amd.Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi tahun 2019.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode wawancara yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Setelah diisi oleh responden kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dilakukan pengolahan data.

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Ayu Putri, 2014)

Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPM Umi Aisyah, Amd.Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi tahun 2019.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto,2013). Jenis sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel masing-masing element populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama. (Sugiyono, 2014).

Menurut (Sugiyono, 2013) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian. Instrument penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, buku catatan, alat dokumentasi dan peneliti.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan/mendeskrripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui penyebaran kuesioner dan akan di bahas hasil temuan yang ada. Subjek ataupun populasi pada penelitian ini berjumlah 51 ibu hamil.Setelah data terkumpul berdasarkan penelitian yang di dapat di BPM Umi Aisyah, Amd.Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi periode Maret-April 2019. Untuk memberikan Gambaran Pengetahuan Ibu hamil tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care, akan terlihat pada hasil distribusi Frekuensi yang disajikan dalam tabel berikut ini

### 1. Pengetahuan Ibu Hamil

**Tabel 5.1Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care di BPM Umi Aisyah, Amd. Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi Tahun 2019**

Pengetahuan	Frekuensi	Percent
Baik	13	25,50%
Cukup	17	33,30%
Kurang	21	41,20%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.1 dijelaskan bahwa dari 51 responden yang diteliti didapatkan 13 responden (25,5%) berpengetahuan baik, 17 responden (33,3%) berpengetahuan cukup, dan sisanya 21 responden (41,2%) berpengetahuan kurang tentang pemeriksaan Antenatal care.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Aisah (2016) yang mengangkat judul tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Mabodo Kabupaten Muna Tahun 2016 menyimpulkan bahwa dari 30 ibu hamil yang memiliki tingkat tahu tentang Antenatal Care yang baik berjumlah 4 responden (13,3%), yang cukup 9 responden (30%), dan yang kurang 17 responden (56,7%). Ditinjau dari tingkat memahami yang baik berjumlah 5 responden (16,7%), yang cukup berjumlah 10 responden (33,3%), dan yang kurang berjumlah 15 responden (50%). Dan untuk tingkat aplikasi yang baik berjumlah 6 responden (20%), yang cukup berjumlah 12 responden (40%), dan yang kurang berjumlah 12 responden (40%).

Pada penelitian Farina, Meydha (2011) yang berjudul Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di BPS Nova Aryawati Sidomlyo Lamongan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 responden hampir setengahnya (42,86%) memiliki pengetahuan cukup, (35,71%)

memiliki pengetahuan kurang dan (21,43%) memiliki pengetahuan baik.

Pada penelitian Gustina (2018) yang berjudul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi Tahun 2018 dari 40 responden diketahui yang memiliki pengetahuan baik yaitu 27 (67,5%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 13 (32,5%) ibu hamil.

Pada penelitian Ni Putu Widari (2013) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) di BPS Mien Hendro Desa Bangah Sidoarjo dari 25 responden terdapat 19 ibu hamil (76%) yang memiliki pengetahuan baik, 2 ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup (8%) dan 4 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang (16%).

Dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 51 responden 21 diantaranya berpengetahuan kurang tentang antenatal care.

2. Umur

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Umur di BPM Umi Aisyah, Amd. Keb di VIP, Kel. TelukPucung, Kec.Bekasi Utara,Kota Bekasi Tahun 2019.**

Umur	Frekuensi	Percent
<20 tahun	11	21,60%
20-35 tahun	26	51,00%
>35 tahun	14	27,50%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.2 dijelaskan bahwa dari 51 responden yang diteliti didapatkan 11 responden (21,6%) yang umurnya <20 tahun, 26 responden (51,0%) yang umurnya 20 – 35 tahun, dan 14 responden (27,5%) yang umurnya >35 tahun.

Pada penelitian Lidya (2014) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care di Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan Sally tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik mayoritas terdapat pada ibu hamil dengan usia 30-34 tahun (35,7%).

3. Pendidikan

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan di BPM Umi Aisyah, Amd. Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi Tahun 2019.**

Pendidikan	Frekuensi	Percent
Rendah	13	25,50%
Sedang	23	45,10%
Tinggi	15	29,40%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.3 dijelaskan bahwa 51 responden yang diteliti didapatkan 13 responden (25,5%) berpendidikan rendah, 23 responden (45,1%) berpendidikan sedang, dan 15 responden (29,4%) berpendidikan tinggi.

Pada penelitian Gabriela (2015) dengan judul hubungan antara pengetahuan, status pendidikan, dan status pekerjaan ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas teling atas kecamatan wanea kota manado menunjukkan bahwa sebanyak 76 ibu 64 (84,2%) diantaranya memiliki pendidikan tinggi, dan yang berpendidikan rendah yairu 12 ibu (15,8%). Kategori yang dikatakan berpendidikan tinggi adalah mereka yang berpendidikan dari SMA sampai perguruan tinggi.

4. Pekerjaan

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan di BPM Umi Aisyah, Amd. Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi Tahun 2019**

Pekerjaan	Frekuensi	Percent
Tidak bekerja	34	66,70%
Bekerja	17	33,30%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.4 dijelaskan bahwa dari 51 responden yang diteliti didapatkan 34

responden (66,7%) tidak bekerja, dan 17 responden (33,3%) Bekerja.

Pada penelitian Gabriela (2015) dengan judul hubungan antara pengetahuan, status pendidikan, dan status pekerjaan ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas teling atas kecamatan wanea kota manado menunjukkan bahwa sebanyak 76 ibu yang memiliki pekerjaan atau bekerja sebanyak 63 ibu (17,1%), dan ibu yang memiliki status tidak bekerja sebanyak 63 ibu (82,9%).

## 5. Paritas

**Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Paritas di BPM Umi Aisyah, Amd. Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi Tahun 2019**

Paritas	Frekuensi	Percent
Primipara	22	43,10%
Multipara	28	54,90%
Grande multi	1	2,00%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.5 dijelaskan bahwa dari 51 responden yang diteliti didapatkan 22 responden (43,1%) primipara, 28 responden (54,9%) multipara, sedangkan 1 responden (2,0%) grande multi.

Pada penelitian Lidya (2014) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care di Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan Sally tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik mayoritas terdapat pada ibu hamil yang mempunyai jumlah anak 2-3 orang (37,5%).

## 6. Sumber Informasi

**Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi di BPM Umi Aisyah, Amd. Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi tahun 2019**

Sumber Informasi	Frekuensi	Percent
Nakes	31	60,80%
Non Nakes	13	25,50%
Media Massa	7	13,70%
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.6 dijelaskan bahwa dari 51 responden yang diteliti didapatkan 31 responden (60,8%) dari tenaga kesehatan, 13 responden (25,5%) dari non tenaga kesehatan, dan 7 responden (13,7%) dari media massa.

## 7. Lingkungan

**Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Lingkungan di BPM Umi Aisyah, Amd. Keb di VIP, Kel. Teluk Pucung, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi Tahun 2019**

Lingkungan	Frekuensi	Percent
Mendukung	51	100%
Tidak mendukung	0	0
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.7 dijelaskan bahwa dari 51 responden yang diteliti didapatkan 51 responden (100%) lingkungannya mendukung.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti sesuai dengan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan Antenatal care di BPM Umi Aisyah, Amd. Keb di VIP, Kecamatan Bekasi Utara Tahun 2019, maka disimpulkan. Dapat diketahui distribusi frekuensi ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pentingnya pemeriksaan Antenatal care sebanyak 21 ibu hamil (41,2%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 17 ibu hamil (33,3%) dan sisanya yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 ibu hamil (25,5%). Kesimpulannya dalam penelitian ini yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, dan paritas merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Bagi ibu hamil diharapkan Dapat lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil, mencari tahu lebih banyak lagi tentang betapa pentingnya pemeriksaan Antenatal care pada masa kehamilan agar tahu manfaat bagi ibu dan janinnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aisah, Siti. 2016. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Mabodo Kabupaten Muna tahun 2016.

Afifah, Zumrotun. 2015. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care di

Klinik Hamzah Kabupaten Demak

Ariani, Putri Ayu .2014. Aplikasi Metodologi penelitian kebidanan dan kesehatan reproduksi Yogyakarta : Nuha Media.

Arikunto, S. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta; 2014.

Anwar, Saifuddin (2014). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiman & Riyanto A. 2014. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.

Depkes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2014. Jakarta.

Farina, Meydha. 2011. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan di BPS Nova Aryawati Sidmulyo Lamongan.

Gustina. 2018. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi Tahun 2018.

Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kemenkes RI.

Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015. Jakarta : Kemenkes RI.

- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016. Jakarta : Kemenkes RI.
- Lumempouw, A Gabriela. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan, Status Pendidikan, dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado.
- Maryunani, Anik .2016. Manajemen Kebidanan Terlengkap. Jakarta : CV Trans.
- Mubarak. 2012. Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Jogyakarta: Graha Ilmu.
- Prawirohardjo, Sarwono .2014. Ilmu Kebidanan Edisi ke 5. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, Sarwono .2016. Ilmu Kebidanan Edisi ke 5. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Siahaan, Junita Gohiana. 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ante Natal Care (ANC) di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019.
- Sutanto Vita Andina Amd. Keb, 2016. Asuhan pada kehamilan. Yogyakarta : PT Pustaka baru.
- Valentari, Lidya. 2014. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang antenatal Care di Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan Sally.
- Walyani, Elisabeth Siwi, 2016. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Widari, Ni Putu. 2013. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) di BPS Mien Hendro Desa Bangah Sidoarjo.
- World Health Organization (WHO). 2016. Media Center (Maternal Mortality). <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.
- <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>